

Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM

Mayzura Rahma Aulia Putri, Sofie Yunida Putri*

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Jl. Rungkut Madya No.1, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294, Indonesia

Email: ¹21013010093@student.upnjatim.ac.id, ^{2,*}sofie.yunida.ak@upnjatim.ac.id

Email Penulis Korespondensi: sofie.yunida.ak@upnjatim.ac.id

Submitted: 19/07/2024; Accepted: 27/09/2024; Published: 30/10/2024

Abstrak—Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, sikap dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui pendistribusian kuesioner kepada seluruh responden baik secara luring maupun daring. Lokasi penelitian berada di Kecamatan Karang Pilang, Surabaya. Populasi yang dipilih adalah seluruh UMKM yang di Kecamatan Karang Pilang. Jumlah sampel penelitian adalah 78 UMKM yang dipilih dengan metode pengambilan sampel acak. Data diolah menggunakan perangkat lunak *SmartPLS* dengan teknik analisis data PLS-SEM. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM dengan skor *p values* sebesar 0,139. Sebaliknya, variabel sikap keuangan memiliki pengaruh positif pada pengelolaan keuangan UMKM dengan skor *p values* sebesar 0,006 dan variabel gaya hidup mempunyai pengaruh positif pada pengelolaan keuangan UMKM dengan skor *p values* sebesar 0,000. Variabel literasi keuangan (X1), sikap keuangan (X2), gaya hidup (X3) mampu memengaruhi hingga 52,2% variabel pengelolaan keuangan UMKM (Y), sedangkan 47,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga bagi pengembangan strategi pemberdayaan UMKM, terutama dalam aspek pengelolaan keuangan. Temuan-temuan ini dapat digunakan sebagai dasar guna merancang kegiatan penyuluhan dan pendampingan yang lebih efektif, dengan fokus pada peningkatan sikap keuangan yang tepat dan gaya hidup yang bijaksana di kalangan pelaku UMKM.

Kata Kunci: Literasi Keuangan; Sikap Keuangan; Gaya Hidup; Pengelolaan Keuangan; UMKM

Abstract—The study aims to analyze the effect of financial literacy, attitudes and lifestyle on the financial management of MSMEs. This research employs quantitative research methodology, collecting data by the distribution of questionnaires to all participants via offline and online means. The research location is in Karang Pilang District, Surabaya. The selected population is all MSMEs in Karang Pilang District. Using the simple random sampling procedure, 78 MSMEs were selected as research samples. The data was processed using SmartPLS software with PLS-SEM data analysis techniques. The findings of the research indicate that the financial literacy variable has no significant impact on the financial management of MSMEs, as evidenced by a p-values score of 0.139. Conversely, the financial attitude variable exerts a positive influence on the financial management of MSMEs, as indicated by a p-values score of 0.006. Similarly, the lifestyle variable has a positive influence on the financial management of MSMEs, as evidenced by a p-values score of 0.000. Financial literacy (X1), financial attitudes (X2), and lifestyle (X3) variables have an influence on the financial management of MSMEs, explaining up to 52.2% of the variance in Y, while other variables not included in the study account for the remaining 47.8%. This research provides valuable insights for the development of MSME empowerment strategies, particularly with regard to financial management. The findings can be applied as a basis for designing more effective training and mentoring activities, with a focus on improving appropriate financial attitudes and prudent lifestyles among MSME actors.

Keywords: Financial Literacy; Financial Attitude; Lifestyle; Financial Management; MSMEs

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu lini bisnis yang berkontribusi besar pada pembangunan perekonomian nasional (Kusumaningrum et al., 2023). Daya tahan UMKM dalam menghadapi krisis moneter yang terjadi di Indonesia menegaskan peran penting UMKM dalam mendukung kelangsungan perekonomian negara (Kodu et al., 2023). Selain itu, UMKM juga memberi berbagai bentuk kontribusi bagi perekonomian nasional, diantaranya adalah berkontribusi pada *Gross Domestic Product* (GDP), penyediaan lapangan pekerjaan, berkontribusi pada penciptaan investasi nasional, dan berperan dalam penciptaan devisa nasional (Novitasari, 2022). Hal ini menandakan jika UMKM memiliki peran yang penting dan kuat dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Oleh karena itu, diperlukan adanya pemberdayaan UMKM melalui berbagai bentuk pelatihan, pendampingan, penyediaan akses ke pembiayaan dan dukungan teknologi untuk dapat meningkatkan kualitas dan kinerja UMKM sebagai strategi dalam memperkuat pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Jumlah pelaku UMKM di Indonesia meraih angka 64 juta UMKM pada tahun 2023. Bersumber pada data Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM menyerap hingga 96,9 persen dari jumlah tenaga kerja di Indonesia, berkontribusi hingga 60,5 persen dari jumlah PDB nasional, berperan dalam 15,6 persen dari total ekspor UMKM non-migas dan menyokong 60 persen dari total investasi (Benardo, 2023). Data tersebut menggambarkan peran UMKM dalam meningkatkan perekonomian nasional. Namun, seperti pada sektor bisnis lainnya, UMKM juga menghadapi berbagai permasalahan yang dapat menghambat pertumbuhan dan kelanjutannya. Permasalahan yang umumnya dihadapi oleh UMKM diantaranya adalah masalah kapasitas SDM, ketatnya persaingan, kesulitan dalam mengakses permodalan usaha, kurangnya pengetahuan dalam manajemen bisnis, pemasaran dan teknologi hingga ketidakmampuan dalam memajemen keuangan usaha. Masih banyak UMKM yang belum menerapkan pemisahan

antara keuangan usaha dan keuangan pribadi (Ayu et al., 2020). Hal ini menunjukkan kurangnya pemahaman pelaku UMKM dalam mengelola keuangannya.



Gambar 1. Gambaran UMKM Indonesia

Kemampuan untuk mengatur, mengendalikan dan menyisihkan keuangan sehari-hari disebut pengelolaan keuangan (Kodu et al., 2023). Pengelolaan keuangan melibatkan keterampilan seseorang dalam mengatur keuangan pribadi dengan cara yang teratur dan sistematis guna memenuhi kebutuhan hidupnya (Siswanti, 2022) Gunawan et al., (2020) menjelaskan jika pada pengelolaan keuangan diperlukan adanya perencanaan finansial yang baik guna mencapai berbagai tujuan, baik yang bersifat jangka pendek ataupun panjang. Tujuan-tujuan tersebut bisa dicapai melalui investasi, simpanan atau alokasi dana dengan tepat. Pengelolaan keuangan yang bijak tidak hanya membantu dalam mencapai tujuan finansial tetapi juga memberikan rasa aman dan kontrol atas masa depan keuangan, baik untuk individu maupun usaha.

Pada sejumlah penelitian terdahulu, tingkat literasi keuangan seseorang ialah satu dari banyaknya faktor yang mampu mempengaruhi pengelolaan keuangan UMKM. Literasi keuangan ialah pemahaman dan keahlian dalam mengendalikan keuangan guna meraih kesejahteraan dan masa depan yang lebih baik (Santiara & Sinarwati, 2023). Rahmawati & Putri (2023) menjelaskan bahwa literasi keuangan ialah kapabilitas individu untuk mencerna dan mengimplementasikan wawasan keuangan dalam membuat keputusan yang cermat. Dari definisi diatas, literasi keuangan melibatkan wawasan dan keahlian dalam pengelolaan aspek-aspek keuangan pribadi atau bisnis secara efektif. Literasi keuangan dapat membantu mereka untuk mengelola keuangan usahanya dengan lebih efektif, menghindari pencampuran keuangan pribadi dan bisnis, mendasari pemilihan keputusan strategis dan memungkinkan mereka untuk mengakses dan memanfaatkan sumber permodalan secara optimal. Literasi keuangan terbukti mempengaruhi pengelolaan keuangan UMKM didalam beberapa penelitian sebelumnya. Penelitian oleh Angraini & Cholid (2022) menunjukkan jika tidak ada pengaruh signifikan dan positif antara literasi keuangan pada pengelolaan keuangan. Namun, Kodu et al., (2023) dalam penelitiannya menjelaskan jika literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan pada pengelolaan keuangan UMKM. Penelitian yang dilaksanakan oleh Santiara & Sinarwati (2023) juga menunjukkan jika literasi keuangan berpengaruh positif serta signifikan pada pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Tejakula. Dengan kata lain, kemampuan untuk mengelola keuangan di antara para pelaku UMKM akan bertambah seiring dengan peningkatan literasi keuangan.

Sikap keuangan yang buruk juga bisa berpengaruh pada pengelolaan keuangan UMKM. Sikap keuangan dapat mencerminkan cara seseorang memandang dan mengelola keuangan. Sikap keuangan menurut Diskhamarzeweny et al., (2022) didefinisikan sebagai implementasi dasar-dasar keuangan dalam upaya mewujudkan dan melindungi nilai melalui manajemen sumber daya dan pengambilan keputusan yang bijaksana. Sikap keuangan merupakan pengimplementasian pikiran, penilaian dan pendapat seseorang tentang keuangan ke dalam sikap (Nurjanah et al., 2022). Sikap keuangan mampu membantu pelaku UMKM untuk lebih berfokus pada pertumbuhan dan keberlanjutan usaha jangka panjang dibandingkan keuntungan jangka pendek. Hal ini membuktikan jika sikap keuangan mempengaruhi bagaimana cara pelaku UMKM mengelola keuangan usahanya. Penelitian Kusumaningrum et al. (2023) menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan dari sikap keuangan atas pengelolaan keuangan. Didukung oleh penelitian Pradinaningsih & Wafiroh (2022) yang mengungkapkan jika sikap keuangan berpengaruh positif pada pengelolaan keuangan. Dapat disimpulkan jika individu mempunyai pandangan positif terhadap keuangan, maka mereka juga akan memilih langkah atau sikap yang bijak dalam mengelola keuangannya.

Gaya hidup konsumtif dan kurang bagus juga mampu mempengaruhi kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan usahanya. Gaya hidup mencerminkan keseluruhan interaksi seseorang dengan sekitarnya (Gunawan et al. 2020). Gaya hidup menggambarkan kebiasaan, pilihan, dan preferensi seseorang dalam menjalankan kehidupannya, diantaranya meliputi aspek aktivitas sosial, pola konsumsi dan cara mengelola waktu. Diskhamarzeweny et al. (2022) mengatakan jika faktor internal dan eksternal dapat mempengaruhi gaya hidup seseorang. Faktor internal mencakup perilaku, pandangan, pengalaman, citra diri dan motivasi. Faktor eksternal meliputi grup tertentu, keluarga, kebudayaan dan status sosial. Gaya hidup juga bisa mempengaruhi pengelolaan keuangan seseorang, terutama bagi pelaku UMKM. Penelitian oleh Angraini & Cholid (2022) mengatakan gaya hidup berpengaruh secara positif dan

signifikan pada pengelolaan keuangan. Didukung pula oleh Gunawan et al., (2020) yang mengatakan jika gaya hidup mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada pengelolaan keuangan. Dengan demikian, pengelolaan keuangan pelaku UMKM dapat dipengaruhi oleh gaya hidupnya.

Penelitian memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu, yaitu menggabungkan variasi variabel literasi keuangan, sikap keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Pada penelitian sebelumnya hanya berfokus pada satu atau dua variabel saja, sehingga kurang memberikan gambaran komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan UMKM. Maka dari itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi baru dalam memahami bagaimana pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan UMKM menurut para pelaku UMKM di Kecamatan Karang Pilang, Surabaya.

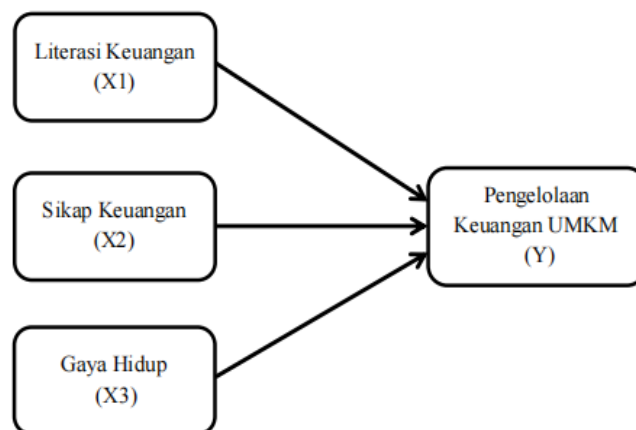
2. METODE PENELITIAN

2.1 Kerangka Dasar Penelitian

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan teori yang berlandaskan pada gagasan dasar jika tindakan manusia dijalankan dengan sadar dan mempertimbangkan beragam pengalaman serta informasi yang dibutuhkan dalam menentukan keputusan (Safitri et al., 2023). Tiga komponen dalam TPB ialah sikap, norma subjektif dan persepsi terkait kontrol perilaku (Atikah & Kurniawan, 2020). Pada penelitian ini, literasi keuangan mengacu pada pemahaman dan pandangan individu mengenai konsep dasar keuangan yang memungkinkan mereka mengelola keuangan secara lebih efektif. Sikap keuangan merujuk pada penilaian positif atau negatif individu terhadap praktik keuangan tertentu, di mana sikap positif akan menghasilkan pengelolaan keuangan yang lebih optimal. Gaya hidup mencerminkan pola hidup seseorang, termasuk cara mereka menghabiskan uang dan waktunya, gaya hidup yang lebih hemat dan terencana cenderung mendukung pengelolaan keuangan yang lebih efisien.

Penelitian menggunakan tiga variabel bebas, yaitu literasi keuangan (X1), sikap keuangan (X2), gaya hidup (X3) dan satu variabel terikat, yaitu pengelolaan keuangan UMKM (Y). Literasi keuangan ialah keahlian seseorang untuk membaca, memahami, mengendalikan dan mengomunikasikan kondisi keuangannya sehingga dapat berdampak pada kesejahteraan (Santiara & Sinarwati, 2023). Variabel literasi keuangan (X1) dinilai dengan indikator pengetahuan keuangan umum, simpanan, hutang, asuransi dan investasi (Kodu et al., 2023). Sikap keuangan adalah pengimplementasian pedoman keuangan dalam mewujudkan juga melindungi nilai menggunakan manajemen sumber daya dan pengambilan keputusan yang bijaksana. Variabel sikap keuangan terdiri dari indikator keyakinan terhadap menabung, persepsi tentang uang, pengendalian pengeluaran, kesadaran akan pentingnya hemat, kecenderungan pengeluaran, prioritas pengeluaran, pertimbangan dalam pengeluaran dan perencanaan keuangan (Nurjanah et al., 2022).

Gaya hidup dapat didefinisikan sebagai kegiatan, minat, pendapatan dan cara seseorang membelanjakan uang serta menghabiskan waktunya. Variabel gaya hidup (X3) terdiri dari indikator aktivitas, ketertarikan, persepsi diri sendiri, persepsi orang lain terhadap kita dan karakter-karakter dasar uang (Gunawan et al., 2020). Pengelolaan keuangan merupakan rangkaian aktivitas dan proses pengambilan keputusan yang dijalankan untuk mengelola sumber daya keuangan (Rahmawati & Putri, 2023). Variabel pengelolaan keuangan UMKM (Y) terdiri dari indikator kepatuhan terhadap kewajiban bulanan, penggunaan dana darurat, hutang, kebiasaan menabung, pencatatan keuangan, penyediaan dan pengorganisasian keuangan untuk masa depan (Gunawan et al., 2020).



Gambar 2. Kerangka Penelitian

H1 : Literasi Keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM

H2 : Sikap Keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM

H3 : Gaya Hidup berpengaruh signifikan dan positif terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM

2.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ialah penelitian kuantitatif, yaitu berfokus mengenai analisis data berbasis numerik (angka) yang selanjutnya dianalisis menggunakan metode statistik yang relevan (Priadana & Sunarsi, 2021). Menggunakan perangkat lunak *SmartPLS* dengan memanfaatkan analisis *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling*. PLS-SEM ialah sebuah metode analisis multivariat yang diaplikasikan untuk menganalisis keterkaitan kompleks antar variabel laten (Hair Jr. et al., 2021). Pengujian PLS menggunakan dua komponen dasar, yaitu *inner model* dan model *outer model*. Model pengukuran menggambarkan bagaimana variabel laten (konstruk) diukur, sedangkan hubungan antar variabel laten dijelaskan melalui model struktural (Hair Jr. et al., 2021). PLS-SEM dipilih karena kemampuannya untuk menangani model yang kompleks dengan banyak variabel laten dan indikator (Khotimah Harahap, 2020).

2.3 Populasi dan Sampel

Target populasi penelitian ialah 347 pelaku UMKM di Kecamatan Karang Pilang yang terdaftar dalam sistem Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, dan Perdagangan (Dinkopumdag) Kota Surabaya. Pemilihan UMKM di Kecamatan Karang Pilang sebagai populasi penelitian didasarkan pada keberhasilan mereka sebagai UMKM binaan Dinkopumdag dengan berpartisipasi aktif pada berbagai kegiatan pembinaan (Chandra, 2024). Selain itu, lokasi kecamatan yang cukup strategis di mana dekat dengan banyak sekolah, pabrik dan jalan tol mendorong pertumbuhan ekonomi lokal serta menyediakan peluang bagi UMKM, sehingga dirasa tepat untuk dijadikan sebagai populasi dalam penelitian. Dengan menggunakan rumus slovin, 78 responden dipilih sebagai jumlah sampel penelitian. Sampel ditentukan melalui teknik *simple random sampling*. Seluruh anggota dalam sebuah populasi mempunyai peluang yang sama sebagai responden ketika menggunakan teknik ini (Sumargo, 2020).

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan data primer atau data yang didapatkan langsung dari subjek penelitian. Data didapatkan melalui pendistribusian daftar pertanyaan (kuesioner) pada seluruh responden baik secara luring maupun daring. Kuesioner berisi daftar-daftar pertanyaan yang berkaitan dengan hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas. Penelitian ini memakai berbagai variabel yang terdiri atas variabel literasi keuangan (X1), sikap keuangan (X2), gaya hidup (X3) dan pengelolaan keuangan umkm (Y). Semua variabel diukur mengaplikasikan skala likert lima poin, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-Ragu (RG), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS).

2.5. Teknik Analisis Data

2.5.1 Outer Model

Outer model (model pengukuran) menunjukkan keterkaitan variabel laten dengan indikator yang diukur (Hair Jr. et al., 2021). Pendekatan Algoritma PLS digunakan untuk melakukan uji outer model. Pengukuran ini diperlukan untuk memastikan keabsahan dan konsistensi konstruk yang digunakan dalam model. Pengukuran *outer model* dilakukan dengan beberapa langkah yang meliputi pengujian *convergent validity* melalui nilai *loading factor* setiap indikator, pengukuran *Average Variance Extracted* (AVE) untuk menilai seberapa baik indikator suatu konstruk menjelaskan varians dari konstruk tersebut, pengukuran reliabilitas konstruk melalui *Composite Reliability* (CR) dan pengukuran *discriminant validity* dengan *cross-loadings* untuk memastikan bahwa setiap konstruk lebih signifikan berbagi varians dengan indikator-indikatornya sendiri daripada dengan konstruk lainnya.

2.5.2 Inner Model

Inner model (model struktural) menjelaskan keterkaitan antar variabel laten (Hair Jr. et al., 2021). Pengujian dilaksanakan dengan prosedur *bootstrapping* untuk mengukur nilai t dan nilai p atau nilai signifikansi. Kemudian menghitung nilai *R-squared* untuk mengukur besaran varians dalam variabel terikat yang mampu diuraikan oleh variabel bebas. Pengukuran langsung (*direct effect*) untuk mengukur hubungan langsung antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Karakteristik Responden

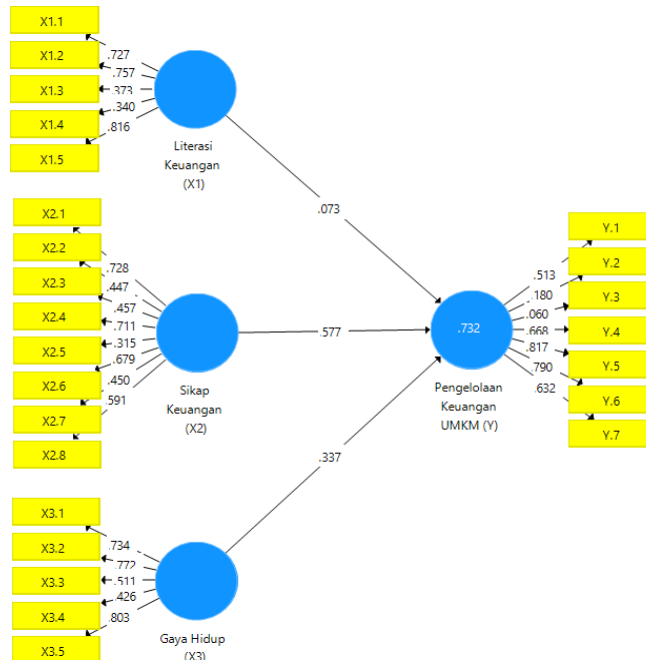
Responden dalam penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan tiga kriteria, yaitu kepemilikan Nomor Induk Berusaha (NIB), tahun mulai usaha dan klasifikasi jenis usaha. Berdasarkan kepemilikan NIB, 52 responden telah memiliki NIB, sedangkan 26 lainnya belum memiliki NIB. Berdasarkan tahun mulai usaha, terdapat variasi yang mencakup beberapa periode, yaitu 4 UMKM memulai usaha sebelum tahun 2000, 3 UMKM memulai antara tahun 2001 hingga 2005, 6 UMKM memulai usaha antara tahun 2006 hingga 2010, 5 UMKM memulai usaha antara tahun 2011 hingga 2015, 37 UMKM memulai usaha antara tahun 2016 hingga 2020 dan 23 UMKM memulai usaha antara tahun 2021 hingga 2024. Klasifikasi jenis usaha menunjukkan dominasi tertentu dalam sektor-sektor yang berbeda, yaitu 68 UMKM bergerak pada sektor makanan dan minuman, 2 UMKM pada sektor kerajinan, 4 UMKM pada sektor toko, 3

UMKM pada sektor fashion dan 1 UMKM pada sektor jasa. Klasifikasi ini memberikan gambaran yang jelas mengenai distribusi dan karakteristik UMKM yang menjadi subjek penelitian.

3.2 Outer Model

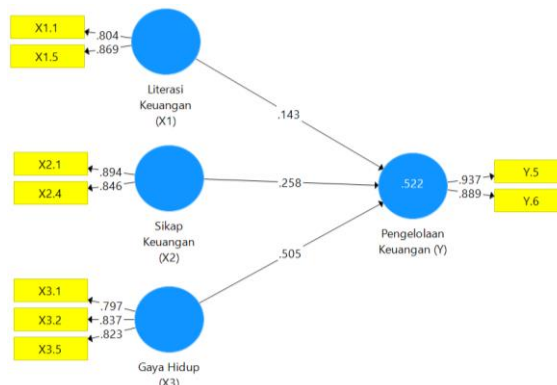
3.2.1 Convergent validity

Convergent validity adalah aspek penting dalam penelitian kuantitatif yang menunjukkan sejauh mana indikator-indikator dari suatu konstruk saling berkorelasi dan secara akurat mencerminkan konstruk yang dimaksud. *Convergent validity* dapat diukur melalui nilai *loading factor*. *Loading factor* menunjukkan keterkaitan pada masing-masing indikator pengukuran dengan variabel, menggambarkan sejauh mana setiap indikator mencerminkan pengukuran variabel. Apabila nilai atau skor *loading factor* melebihi 0,708 maka indikator dapat dianggap valid dalam mengukur konstruk laten yang bersangkutan (Hair Jr. et al., 2021).



Gambar 3. Loading Factor Seluruh Indikator Penelitian

Berdasarkan pengolahan data awal yang tersaji pada Gambar 3, ditemukan bahwa perhitungan beberapa indikator mempunyai skor kurang dari 0,708. Variabel Literasi Keuangan (X1) terdiri dari lima indikator. Namun, setelah dilakukan uji validitas, hanya 3 indikator yang memenuhi kriteria validitas, meliputi X1.1 dengan skor *loading factor* 0,727, X1.2 dengan skor 0,757, dan X1.5 dengan skor 0,816. Pada variabel Sikap Keuangan (X2) yang terdiri dari 8 indikator, hanya 2 indikator yang valid, meliputi X2.1 dengan skor *loading factor* 0,728 dan X2.4 dengan skor 0,711. Pada variabel Gaya Hidup (X3) yang terdiri dari 5 indikator, 3 diantaranya memenuhi kriteria validitas, meliputi X3.1 dengan skor *loading factor* 0,734, X3.2 dengan skor 0,772 dan X3.5 dengan skor 0,803. Sedangkan pada variabel Pengelolaan Keuangan UMKM (Y) yang terdiri dari 7 indikator, hanya 2 indikator yang valid, yaitu Y.5 dengan skor *loading factor* 0,817 dan Y.6 dengan skor 0,790. Berdasarkan hasil tersebut, maka perlu dilakukan pengujian ulang dengan menghapus indikator yang tidak valid. Pada Gambar 4, hasil pengujian ulang menunjukkan jika seluruh indikator memiliki skor *loading factor* diatas 0,708 dan indikator tersebut dianggap valid.



Gambar 4. Loading Factor Data Normal

Tahapan berikutnya adalah menentukan *Convergent validity* pada tingkat *Average Variance Extracted* (AVE). AVE merupakan ukuran bagian varian yang dapat dijelaskan oleh suatu konstruk relatif terhadap total varian yang berasal dari kesalahan pengukuran. Secara umum, konstruk laten mampu menguraikan lebih dari 50% variasi indikator ketika skor AVE diatas 0,5 (Hair Jr. et al., 2021). Hal ini berarti konstruk tersebut memiliki validitas konvergen yang baik, dan indikator-indikatornya memang mengukur konstruk yang sama. Data pada tabel 2 menampilkan jika skor AVE dari semua konstruk lebih dari 0,5 dan konstruk dapat dikatakan valid.

Tabel 1. *Average Variance Extracted* (AVE)

| Konstruk | AVE | Keterangan |
|-------------------------------|-------|------------|
| Literasi Keuangan (X1) | 0,671 | Valid |
| Sikap Keuangan (X2) | 0,700 | Valid |
| Gaya Hidup (X3) | 0,834 | Valid |
| Pengelolaan Keuangan UMKM (Y) | 0,757 | Valid |

3.2.2 Reliability

Reliability merujuk pada ukuran konsistensi dan stabilitas instrumen penelitian. *Cronbach's alpha* dan *composite reliability* dapat dipergunakan sebagai pengujian reliabilitas. Skor reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa instrumen tersebut bisa diandalkan juga menyediakan hasil yang konsisten. Pada penelitian ini, menggunakan ambang batas reliabilitas lebih dari 0,70. Pada tabel 3, diketahui jika skor *composite reliability* seluruh konstruk lebih dari 0,70, menandakan jika semua instrumen memiliki reliabilitas yang baik dalam mengukur konstruk tersebut.

Tabel 2. *Composite Reliability*

| Konstruk | Composite Reliability |
|-------------------------------|-----------------------|
| Literasi Keuangan (X1) | 0,859 |
| Sikap Keuangan (X2) | 0,824 |
| Gaya Hidup (X3) | 0,910 |
| Pengelolaan Keuangan UMKM (Y) | 0,862 |

3.2.3 Discriminant Validity

Discriminant Validity ialah pengukuran kemampuan sebuah konstruk secara empiris berlainan dengan konstruk lain (Hair Jr. et al., 2021). *Discriminant validity* menjelaskan jika indikator yang seharusnya mengukur satu konstruk tidak memiliki korelasi yang tinggi dengan indikator yang mengukur konstruk lain. Pada penelitian ini, pengukuran *discriminant validity* dilakukan dengan membandingkan skor *cross loading* setiap konstruk.

Tabel 3. *Cross Loading*

| | Literasi Keuangan (X1) | Sikap Keuangan (X2) | Gaya Hidup (X3) | Pengelolaan Keuangan UMKM (Y) |
|------|------------------------|---------------------|-----------------|-------------------------------|
| X1.1 | 0,804 | 0,201 | 0,292 | 0,333 |
| X1.5 | 0,869 | 0,278 | 0,437 | 0,401 |
| X2.1 | 0,307 | 0,894 | 0,339 | 0,454 |
| X2.4 | 0,187 | 0,846 | 0,289 | 0,382 |
| X3.1 | 0,279 | 0,260 | 0,797 | 0,458 |
| X3.2 | 0,288 | 0,141 | 0,837 | 0,452 |
| X3.5 | 0,471 | 0,428 | 0,823 | 0,663 |
| Y.5 | 0,405 | 0,489 | 0,691 | 0,937 |
| Y.6 | 0,403 | 0,328 | 0,497 | 0,889 |

Berdasarkan Tabel 4, indikator-indikator tersebut memiliki nilai tertinggi pada konstruk yang diukur dibandingkan konstruk lainnya. Hal ini membuktikan bahwa indikator yang diteliti mempunyai validitas diskriminan yang baik. Indikator X1.1 dan X1.5 memiliki skor *cross loading* masing-masing sebesar 0,804 dan 0,869 pada konstruk Literasi Keuangan (X1), lebih tinggi dari konstruk lainnya. Indikator X2.1 dan X2.4 memiliki skor *cross loading* masing-masing sebesar 0,894 dan 0,846 pada konstruk Sikap Keuangan (X2), lebih tinggi dibandingkan konstruk lainnya. Indikator X3.1, X3.2 dan X3.5 memiliki skor *cross loading* masing-masing sebesar 0,797, 0,837 dan 0,823 pada konstruk Gaya Hidup (X3), lebih tinggi dari konstruk lainnya. Indikator Y.5 dan Y.6 memiliki skor *cross loading* masing-masing sebesar 0,937 dan 0,889 pada konstruk Pengelolaan Keuangan UMKM (Y), lebih tinggi dibandingkan konstruk lainnya

3.3. Inner Model

3.3.1 R-Squared

R-Squared menghitung seberapa baik variabel bebas mampu menjelaskan variasi variable terikat. skor *R-squared* berkisar antara 0 dan 1, dengan skor yang lebih tinggi menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan sebagian besar

variabilitas dari data. Berdasarkan Tabel 7, hasil perhitungan menampilkan skor *R-Squared* yaitu 0,522 atau 52,2%. Dapat disimpulkan jika Literasi Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2) dan Gaya Hidup (X3) dapat mempengaruhi hingga 52,2% dari Pengelolaan Keuangan UMKM (Y). Sedangkan, 47,8% sisanya dapat dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain diluar penelitian ini.

Tabel 4. *R-Squared*

| | <i>R-Squared</i> | <i>R-Squared Adjusted</i> |
|-------------------------------|------------------|---------------------------|
| Pengelolaan Keuangan UMKM (Y) | 0,522 | 0,503 |

3.2.2 Direct Effect

Uji *direct effect* bertujuan untuk menilai besaran pengaruh langsung antara variabel bebas pada variabel terikat dalam model. Uji ini biasanya dilakukan untuk menilai hipotesis tentang hubungan langsung antar variabel.

Tabel 5. *Direct Effect*

| | <i>Original Sample (O)</i> | <i>P Values</i> | Keterangan |
|--|----------------------------|-----------------|------------------------------------|
| Literasi Keuangan (X1) > Pengelolaan Keuangan UMKM (Y) | 0,143 | 0,139 | Tidak Berpengaruh |
| Sikap Keuangan (X2) > Pengelolaan Keuangan UMKM (Y) | 0,258 | 0,006 | Berpengaruh Signifikan dan Positif |
| Gaya Hidup (X3) > Pengelolaan Keuangan UMKM (Y) | 0,505 | 0,000 | Berpengaruh Signifikan dan Positif |

Berdasarkan Tabel 8, hasil uji hipotesis *direct effect* dapat diketahui bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki skor *p values* adalah 0,139 ($0,139 > 0,05$) dan skor *original sample* positif 0,143. Hal ini memaparkan mengapa hipotesis pertama ditolak, karena Literasi Keuangan (X1) tidak berpengaruh pada Pengelolaan Keuangan UMKM (Y). *Theory of Planned Behavior* (TPB) mengungkapkan jika sikap, norma subjektif dan persepsi terkait kontrol perilaku lebih berpengaruh terhadap niat dan perilaku daripada pengetahuan saja. Meskipun seseorang memiliki pengetahuan dasar mengenai keuangan, tetapi tidak selalu diterapkan dalam pengelolaan keuangan karena kurangnya niat, keinginan dan tindakan. Penelitian Gunawan et al., (2020) juga menjelaskan jika literasi keuangan tidak mempengaruhi pengelolaan keuangan, di mana pelaku umkm mempunyai pengetahuan tentang dasar keuangan yang cukup tetapi tidak menerapkannya dalam pengelolaan keuangan. Hasil tersebut beriringan dengan penelitian Angraini & Cholid (2022) yang menunjukkan jika tidak ada pengaruh signifikan dan positif pada variabel literasi keuangan dengan pengelolaan keuangan.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan, variabel Sikap Keuangan (X2) memiliki skor *p values* 0,006 ($0,006 < 0,05$) dengan skor *original sample* positif 0,258 yang menyatakan jika hipotesis kedua diterima, Artinya, Sikap Keuangan (X2) berpengaruh signifikan dan positif terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM (Y). Sikap keuangan yang positif bisa mendorong pelaku UMKM mengambil tindakan proaktif dalam mengelola keuangannya. Sejalan dengan konsep *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang mengungkapkan jika sikap keuangan yang positif akan mendorong pengelolaan keuangan yang baik pula. Sebaliknya, sikap keuangan yang negatif akan menghambat pertumbuhan usaha karena pengelolaan keuangan yang buruk. Sikap positif dalam pengelolaan keuangan mendorong pelaku UMKM untuk menentukan keputusan keuangan yang lebih baik, lebih mampu mengelola utang, lebih termotivasi untuk mencapai tujuan keuangan. Didukung pula oleh penelitian yang dilaksanakan Kusumaningrum et al. (2023); Pradinaningsih & Wafiroh (2022); Saskia & Yulhendir (2020) yaitu adanya pengaruh positif diantara sikap keuangan dengan pengelolaan keuangan UMKM.

Variabel Gaya Hidup (X3) memiliki skor *p values* 0,000 ($0,000 < 0,05$) dengan skor *original sample* positif 0,505, yang menyatakan bahwa hipotesis ketiga diterima. Gaya Hidup (X3) berpengaruh signifikan dan positif terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM (Y). Konsep *Theory of Planned Behavior* (TPB) menyatakan jika gaya hidup mencerminkan pola hidup seseorang, termasuk cara mereka menghabiskan uang dan waktunya. Kebiasaan konsumsi dan prioritas keuangan seseorang akan menentukan bagaimana mereka mengelola pendapatan dan pengeluaran mereka, baik keuangan pribadi maupun usaha. Gaya hidup yang terencana dan hemat cenderung menunjang pengelolaan keuangan yang lebih baik. Di sisi lain, gaya hidup yang konsumtif atau tidak terencana dapat mengarah pada pengelolaan keuangan yang kurang stabil. Sejalan dengan penelitian oleh Angraini & Cholid (2022); Aulianingrum & Rochmawati (2021); Gunawan et al., (2020) yang menyebutkan jika gaya hidup memiliki pengaruh positif pada pengelolaan keuangan subjek penelitian.

4. KESIMPULAN

Penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Karang Pilang. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan analisis data yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan jika tidak terdapat pengaruh antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan UMKM di kecamatan Karang Pilang. Sikap keuangan berpengaruh signifikan dan positif pada pengelolaan keuangan UMKM di kecamatan Karang Pilang. Gaya hidup berpengaruh signifikan dan positif pada pengelolaan keuangan UMKM di kecamatan Karang Pilang. Keterbatasan dalam penelitian ini berkaitan dengan subjek penelitian, karena penelitian hanya dilaksanakan di Kecamatan Karang Pilang maka hasil yang diperoleh mungkin tidak dapat sepenuhnya mewakili kondisi UMKM di kecamatan ataupun kota lainnya. Oleh karena itu, pada penelitian mendatang, diharapkan dapat mencakup wilayah yang lebih luas untuk mendapat hasil yang lebih representatif. Berikutnya adalah keterbatasan pada variabel-variabel yang digunakan, adanya kemungkinan pengaruh faktor-faktor lain juga dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan UMKM. Dengan demikian, penelitian ini memberikan informasi berharga terkait faktor-faktor yang berpengaruh pada pengelolaan keuangan UMKM dan memberikan landasan bagi penelitian lanjutan sebagai upaya meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan di sektor UMKM. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, diharapkan mampu meningkatkan kemampuan pelaku UMKM untuk merumuskan strategi yang tepat guna mendukung keberhasilan usaha melalui peningkatan literasi keuangan dan membentuk sikap serta gaya hidup yang baik.

REFERENCES

- Anggraini, P. S., & Cholid, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Perencanaan Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pengrajin Tempe Di Kecamatan Plaju. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 3(2), 178–187. <https://doi.org/10.35957/prmm.v3i2.2322>
- Atikah, A., & Kurniawan, R. R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada PT. Panarub Industry Tangerang). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 10(2), 284–297.
- Aulianingrum, R. D., & Rochmawati. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 15(2), 198–206. <https://doi.org/10.19184/jpe.v15i2.24894>
- Ayu, I., Idawati, A., Gede, I., & Pratama, S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 2(1), 1–9. <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wmbj>
- Benardo, C. (2023, September 5). *Pemulihan dan Penguatan Ekonomi Masyarakat melalui Lelang UMKM*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Chandra. (2024, May 21). *Sukses Menjadi UMKM Binaan Dinkopdag Surabaya*. Radio Republik Indonesia.
- Diskhamarzeweny, Irwan, M., & Dewi, D. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswaprogram Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi. *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah*, 4(1), 35–49.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23–35.
- Hair Jr., J. F., Hult. G. Tomas M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*. Springer Nature Switzerland AG. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7>
- Khotimah Harahap, L. (2020, June 30). *Analisis SEM (Structural Equation Modelling) Dengan SMARTPLS (Partial Least Square)*. Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Walisongo Semarang. <https://fst.walisongo.ac.id/analisis-sem-structural-equation-modelling-dengan-smartpls-partial-least-square/>
- Kodu, S., Moonti, U., Santoso, I. R., & Hafid, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Foodcourthalal Sabilurrasyad Universitas Negeri Gorontalo. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 09(1). <https://doi.org/10.37905/aksara.9.1.437-448.2023>
- Kusumaningrum, S. M., Wiyono, G., & Maulida, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 227–238. <https://doi.org/10.33059/jseb.v14i2.6867>
- Novitasari, A. T. (2022). KONTRIBUSI UMKM TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI ERA DIGITALISASI MELALUI PERAN PEMERINTAH. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 9(2), 184. <https://doi.org/10.30998/jabe.v9i2.13703>
- Nurjanah, R., Surhayani, S., & Asiah, N. (2022). Faktor Demografi, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(01), 1–16. <https://doi.org/10.37366/akubis.v7i01.431>
- Pradinaningsih, N. A., & Wafiroh, N. L. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Self-Efficacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(6), 1581–1535. <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v>
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). Perspektif Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Metode Penelitian Kuantitatif* (pp. 39–41). Pascal Books.
- Rahmawati, R., & Putri, N. V. (2023). Peningkatan Kinerja UMKM Perempuan: Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan dan Kualitas Laporan Keuangan. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 5(2), 493–503. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v5i2.4616>



- Safitri, E., Sriyuniati, F., & Chandra, N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Kasus pada Usaha Mikro Bidang Kerajinan di kota Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia*, 2(1), 118–128. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei>
- Santiara, I. M., & Sinarwati, N. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Tejakula. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 6(2), 349. <https://doi.org/10.25273/capital.v6i2.14514>
- Saskia, D. H., & Yulhendir. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM. *EcoGen*, 3(3), 365–374. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/index>
- Siswanti, T. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pola Konsumsiterhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Masa Pandemi Covid 19 Warga Perumahan Bekasi Permai, Bekasi, Jawa Barat. *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsuraya*, 7(1). <https://doi.org/10.35968/jbau.v7i1.972>
- Sumargo, B. (2020). Simple Random Sampling. In *TEKNIK SAMPLING* (Vol. 1, pp. 8–29). UNJ PRESS.